



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 1, No 2 Desember 2025 (Halaman 57-61)

## PENGARUH TIM YANG KUAT DALAM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN SISWA DI SMKN 1 CIRUAS

Silvi Yuniar<sup>1</sup>, Izdad Irsyadillah Fauzan<sup>2</sup>, Daiman<sup>3</sup>, Lusi Sapitri<sup>4</sup>, Munwaroh<sup>5</sup>.

Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email : [dosen03376@unpam.ac.id](mailto:dosen03376@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen03242@unpam.ac.id](mailto:dosen03242@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [kangiman020@gmail.com](mailto:kangiman020@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[lusisapitri754@gmail.com](mailto:lusisapitri754@gmail.com)<sup>4</sup>, [munwaroh13224@gmail.com](mailto:munwaroh13224@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Organisasi siswa di SMKN 1 Ciruas, khususnya OSIS dan MPK, memegang peran penting dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, termasuk dalam penegakan disiplin. Namun, tim kerja internal organisasi siswa dihadapkan pada masalah kurangnya soliditas, kekompakan, dan rasa saling memiliki. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengurus tentang pentingnya tim yang kuat dan efektif, yang berdampak pada inkonsistensi pelaksanaan program kesiswaan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus organisasi siswa dalam membangun tim kerja yang kuat dan efektif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan dan *workshop* tim kerja yang efektif pada tanggal 15 - 16 Oktober 2025 di SMKN 1 Ciruas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang signifikan. Skor *pre-test* rata-rata 60 meningkat menjadi rata-rata 85 pada *post-test*, menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 25%. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode pelatihan berhasil meningkatkan kapasitas pengurus organisasi siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas mereka dalam mendukung disiplin siswa di sekolah

**Kata Kunci:** Tim Kuat, Organisasi Siswa, Disiplin Sekolah, Pelatihan, SMKN 1 Ciruas.

### ABSTRACT

*Student organizations at SMKN 1 Ciruas, especially OSIS and MPK, hold an important role in supporting the creation of a conducive learning environment, including in discipline enforcement. However, the internal working teams of these student organizations face problems of lacking solidarity, cohesiveness, and a sense of belonging. This is due to the lack of understanding among officials about the importance of a strong and effective team, which impacts the inconsistency of student program*

### Article History

Received: 25 Desember 2025

Reviewed: 26 Desember 2025

Published: 30 Desember 2025

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*implementation. The objective of this Community Service (PkM) activity is to increase the understanding and skills of student organization officials in building a strong and effective working team. The activity was implemented through **effective team-building training and workshops** on October 15-16, 2025, at SMKN 1 Ciruas. The results showed a significant increase in participant understanding. The average pre-test score of 60 increased to an average of 85 on the post-test, demonstrating a knowledge improvement of 25%. This increase proves that the training method successfully improved the capacity of student organization officials, which is expected to enhance their effectiveness in supporting student discipline at the school*

**Keywords:** Strong Team, Student Organization, School Discipline, Training, SMKN 1 Ciruas.

## PENDAHULUAN

Organisasi sekolah merupakan elemen strategis dalam proses pendidikan, khususnya dalam pengembangan karakter, kedisiplinan, dan kemampuan bekerja sama peserta didik. Pada jenjang pendidikan vokasi seperti di SMKN 1 Ciruas, keberadaan organisasi siswa—antara lain OSIS, Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK), serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler—memiliki fungsi penting sebagai ruang belajar nonformal yang dapat memperkuat kompetensi kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen kegiatan. Peran organisasi ini menjadi semakin relevan mengingat pendidikan vokasi tidak hanya menekankan penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pembentukan soft skill yang menjadi tuntutan utama di dunia kerja modern.

Namun, berdasarkan observasi awal, pelaksanaan organisasi di SMKN 1 Ciruas masih menghadapi sejumlah kendala yang berdampak pada belum optimalnya kinerja organisasi. Permasalahan tersebut antara lain berupa lemahnya koordinasi antar anggota, pembagian tugas yang belum proporsional, serta rendahnya kemampuan manajemen waktu pada pengurus organisasi. Selain itu, kecakapan dalam menyelesaikan konflik internal juga masih terbatas. Beberapa anggota organisasi diketahui belum memahami konsep dasar manajemen organisasi, sehingga berbagai program kerja tidak dapat direalisasikan secara efektif.

Kondisi tersebut berimplikasi pada menurunnya efektivitas organisasi dan melemahnya kohesi tim. Padahal, kemampuan bekerja dalam tim merupakan salah satu kompetensi inti yang wajib dimiliki siswa sekolah menengah kejuruan sebagai bekal untuk memasuki dunia industri dan dunia kerja. Ketidaksiapan ini dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan vokasi yang menuntut keseimbangan antara kemampuan teknis dan nonteknis.

Melihat urgensi permasalahan tersebut, diperlukan upaya intervensi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada peningkatan kapasitas organisasi siswa. Melalui program PKM ini, tim pelaksana memberikan pendampingan dan pelatihan kepada para pengurus organisasi di SMKN 1 Ciruas untuk memperkuat pemahaman mereka mengenai manajemen organisasi, strategi membangun kerja sama tim yang solid, serta keterampilan kepemimpinan yang efektif.

## LATAR BELAKANG

SMKN 1 Ciruas, sebagai lembaga pendidikan kejuruan, sangat mengutamakan pembentukan karakter dan disiplin siswa. Organisasi siswa (OSIS dan MPK) merupakan salah satu pilar utama yang bertugas membantu sekolah dalam menjalankan program kesiswaan dan turut serta dalam upaya penegakan disiplin. Namun, efektivitas organisasi ini sangat bergantung pada kualitas tim kerja di dalamnya. Observasi awal menunjukkan bahwa tim kerja internal organisasi siswa

di SMKN 1 Ciruas masih kurang kuat, kurang kompak, dan kurangnya rasa saling memiliki. Kondisi ini didukung oleh kurangnya pemahaman yang mendalam dari pengurus tentang prinsip-prinsip tim yang kuat dan efektif. Apabila tim organisasi siswa tidak solid, program kerja dapat tertunda, dan upaya mereka dalam membantu penegakan disiplin cenderung inkonsisten. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada pengurus organisasi siswa agar mampu membangun tim yang kuat dan fungsional.

## IDENTIFIKASI MASALAH MITRA

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pengurus organisasi siswa di SMKN 1 Ciruas adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan dalam membangun tim kerja yang efektif dan solid. Masalah ini diidentifikasi melalui indikator: (1) Kurangnya strategi Kondisi tim kerja dalam organisasi sekolah membangun tim yang kuat, soliditas dan kekompakan dalam organisasi sekolah. (2) Kurangnya membangun perilaku organisasi Secara baik dan berkelanjutan terhadap pola perilaku organisasi yang efektif. (3) Dampak dari optimalisasi experiential learning terhadap Disiplin Siswa dalam Meningkatkan Interaksi.

## TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman pengurus organisasi siswa tentang pentingnya tim yang kuat dan efektif dalam mendukung tujuan sekolah.
2. Melatih pengurus organisasi siswa SMKN 1 Ciruas dalam membangun dan mempertahankan soliditas serta kekompakan tim kerja.

## MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Bagi Mitra (Organisasi Siswa): Terciptanya tim kerja yang lebih solid, kompak, dan memiliki rasa saling memiliki, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas mereka dalam menjalankan program kesiswaan.
2. Bagi Sekolah: Meningkatkan efektivitas organisasi siswa dalam membantu penegakan disiplin, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas dengan sasaran utama Pengurus Organisasi Siswa (OSIS dan MPK). Program dilaksanakan pada tanggal 15-16 Oktober 2025 melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi komprehensif terkait *teamwork* yang efektif, dan penentuan jadwal. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan dan *workshop* tim kerja yang efektif, yang melibatkan penyampaian materi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi *team building*. Bentuk kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta remaja. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode pra-tes (*pre-test*) dan pasca-tes (*post-test*) untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi juga mencakup observasi partisipatif untuk menilai peningkatan semangat kerja sama dan kekompakan tim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, fokus pada pelatihan dan *workshop* tim kerja yang efektif bagi pengurus OSIS dan MPK SMKN 1 Ciruas.

Hasil utama kegiatan adalah terukurnya peningkatan pemahaman peserta yang signifikan. Berdasarkan data evaluasi:

- Rata-rata skor pra-tes (*pre-test*) peserta adalah 60.
- Rata-rata skor pasca-tes (*post-test*) peserta adalah 85.

Peningkatan rata-rata skor dari 60 menjadi 85 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 25% mengenai konsep tim yang kuat dan efektif. Selain peningkatan pengetahuan, hasil observasi menunjukkan perubahan nyata dalam perilaku dan keterampilan, di mana tim organisasi menjadi lebih solid dan semangat dalam merencanakan dan melaksanakan tugas, termasuk upaya kolaboratif untuk penegakan disiplin. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode *workshop* dan pelatihan yang berfokus pada pembangunan tim kerja sangat sesuai dan memberikan dampak positif pada kapasitas organisasi siswa SMKN 1 Ciruas.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman pengurus organisasi siswa tentang pentingnya tim yang kuat dan efektif. Dampak nyata kegiatan ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta dari 60 menjadi 85, serta peningkatan semangat kerja sama dan soliditas tim. Dengan demikian, kegiatan PkM ini dapat disimpulkan efektif dalam menjawab permasalahan kekompakan organisasi siswa di SMKN 1 Ciruas.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar pihak sekolah, terutama guru pembina, dapat melakukan pendampingan berkelanjutan (mentoring) secara rutin. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara optimal dalam menjalankan program kerja dan mendukung peningkatan disiplin siswa di sekolah secara konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Armstrong, M. (2014). *A Handbook of Human Resource Management Practice* (13th ed.). Kogan Page.
- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Katzenbach, J. R., & Smith, D. K. (1993). *The Wisdom of Teams: Creating the High-Performance Organization*. Harvard Business School Press.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Human Resource Management* (13th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sudarmanto. (2015). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenadamedia Group.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja* (Edisi ke-5). PT Rajagrafindo Persada.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson Education.